

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kinerja perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh krisis ekonomi yang sedang terjadi yang dapat membuat perusahaan khawatir akan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaannya, dan hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain dengan terlihatnya fluktuasi pertumbuhan penduduk dan tingkat inflasi yang tidak dapat di perkirakan perubahannya. Selain itu, kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dalam mengatasi masalah ini juga mempengaruhi kepercayaan investor asing dalam menanamkan modalnya di Indonesia oleh karena itu fenomena ini merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk selalu meningkatkan kuantitas dan kualitas usahanya sehingga tujuan utama perusahaan untuk mengharapkan keuntungan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh sebab itu kondisi perusahaan harus selalu di pantau dan di analisis perkembangannya, melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui keberhasilan tercapainya prestasi yang ditunjukkan oleh sehat tidaknya laporan keuangan tersebut, yang merupakan dasar penilaian prestasi / hasil kerja seluruh departemen atau bagian yang ada di perusahaan. Salah satu dasar yang dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam mengukur kinerja

perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan. Menurut Sarwoko dan Halim (1989:35) laporan keuangan merupakan kumpulan data yang diorganisasi menurut logika dan prosedur-prosedur akuntansi yang konsisten. Dari laporan keuangan diperoleh suatu pengetahuan tentang beberapa aspek keuangan suatu perusahaan.

Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pendapat yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analisis yang ahli dan berpengalaman, dibandingkan dengan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio. Metode Du Pont ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan, caranya sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, dan mengurangi pos-pos laporan keuangan sampai mendetail, yaitu dengan menganalisis rasio (Hildawati, 2014:188). Analisis metode Du Pont ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva nya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Dengan mengadakan analisa terhadap laporan keuangan, kinerja perusahaan bisa mendapat informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja

pengambilan keputusan yang tepat yang akan berdampak terhadap profitabilitas dan efektivitas perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini dapat diukur dan dilihat dengan menggunakan metode Du Pont, dimana metode Du Pont menghubungkan antara ROI, *Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*, komposisi laporan keuangan digunakan sebagai elemen analisisnya. Keistimewaan metode Du Pont adalah pada model ini rasio-rasio profitabilitas dan aktivitas dikelompokkan secara sistematis sehingga dapat diketahui, sisi mana yang mempunyai peranan terhadap rasio final *Return On Investment* (ROI). Dengan menggunakan Du Pont *Chart* sebagai alat bantu analisis, maka rasio-rasio yang mempengaruhi hasil final ROI dapat dideteksi sehingga akan memudahkan pengambilan keputusan.

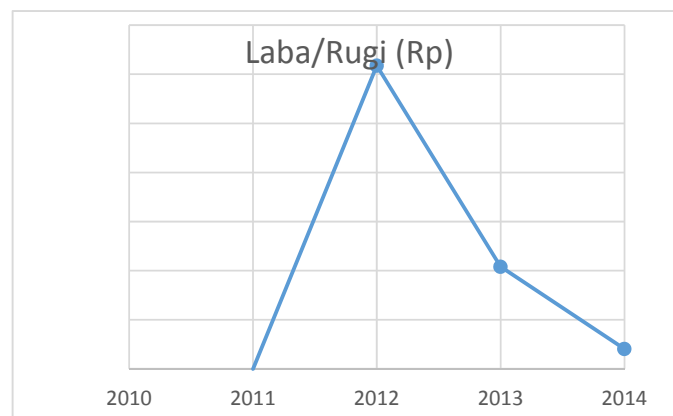
PT Green Energi Indotama merupakan sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 188 tanggal 15 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta. Dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor : AHU-44474.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 9 September 2011.

Perusahaan ini bergerak dalam bidang pemasaran Lampu Electric Tenaga Surya dengan layanan purna jual kepada konsumen, jangkauan pemasaran diseluruh wilayah Indonesia. Perseroan berdomisili di Jalan K.H. Moh. Mansyur No. 24, Kelurahan Duri Pulo, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Adapun dalam penelitian ini akan meneliti mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Green Energi Indotama dari tahun 2011 sampai dengan 2014 yang terlihat dari laporan laba rugi yang disajikan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut :

Tahun	Laba/Rugi (Rp)	Selisih Perubahan (Rp)
2011	(20,687,750)	-
2012	30,879,841,476	Naik 30,859,153,726
2013	10,391,327,349	Turun 20,488,514,127
2014	2,017,838,847	Turun 8,373,488,502

Tabel 1.1
Kondisi Perubahan Laba/Rugi PT Green Energi Indotama



Grafik 1.1
Kondisi Perubahan Laba/Rugi PT Green Energi Indotama

Dari gambar tabel dan grafik diatas dapat dilihat dari laporan laba rugi PT Green Energi Indotama dari tahun 2011 sampai dengan 2014 ditemukan

adanya fluktuasi yang signifikan setiap tahunnya, ditahun 2011 terlihat bahwa PT Green Energi Indotama mengalami kerugian sebesar Rp. 20,687,720 kemudian di tahun 2012 mengalami peningkatan dan mencapai laba sebesar Rp. 30,879,841,476 dan di tahun 2013 walaupun menghasilkan laba tetapi mengalami penurunan yang cukup jauh dari tahun sebelumnya dan hanya menghasilkan laba sebesar Rp. 10,391,327,349 begitu juga di tahun 2014 PT Green Energi Indotama kembali mengalami penurunan laba sebesar Rp. 2,017,838,847, dari fenomena tersebut merupakan hal yang menarik untuk di analisa apa yang menjadi penyebab fluktuasi kinerja keuangan PT Green Energi Indotama, untuk melihat dan menilai tingkat efektivitas suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan ketajaman para manajer secara kualitatif saja, tetapi harus menggunakan metode secara kuantitatif. Metode Du Pont merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas kinerja keuangan PT Green Energi Indotama, karena dalam analisis ini mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunalan serta laba yang dihasilkan perusahaan. Atas dasar inilah penulis mengambil judul:

“PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PT GREEN ENERGI INDOTAMA TAHUN 2011 – 2014 DENGAN METODE DU PONT”

1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri maupun dari faktor eksternal di luar perusahaan tersebut. Dalam hal ini kinerja keuangan perusahaan PT Green Energi Indotama dipengaruhi oleh adanya fluktuasi penjualan dari tahun 2011 sampai dengan 2014 yang mengalami naik turun yang drastis di setiap tahunnya.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi objek penelitian yang hanya berfokus pada pengukuran kinerja keuangan yaitu *Return On Investment* (ROI) dengan metode Du Pont pada PT Green Energi Indotama dari tahun 2011 sampai dengan 2014. *Return On Investment* (ROI) dan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) merupakan bagian dari rasio profitabilitas sedangkan ukuran penilaian kinerja yang lain seperti rasio solvabilitas dan rasio likuiditas tidak dibahas sama sekali sementara rasio aktivitas yang dibahas hanya terbatas pada Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*).

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Green Energi Indotama tahun 2011 sampai dengan 2014 dengan analisis metode Du Pont ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan adanya fluktuasi terhadap perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT Green Energi Indotama pada tahun 2011 sampai dengan 2014 dengan metode Du Pont ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, maka penelitian ini dilakukan untuk tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT Green Energi Indotama pada tahun 2011 sampai dengan 2014 dengan menggunakan analisis metode Du Pont
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan adanya fluktuasi terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Green Energi Indotama pada tahun 2011 sampai dengan 2014 dengan metode Du Pont.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan berpikir dan pengalaman mengenai analisa metode Du Pont yang berhubungan dengan dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan informasi dan sebagai tambahan pengetahuan dalam bidang yang dikaji.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat sebagai pertimbangan dalam penentuan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan dan memberikan manfaat berupa masukan bagi perusahaan dalam mengelola perusahaannya untuk lebih baik lagi.

3. Bagi Kalangan Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.